PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Stefan Yudhanto
Email : st_yudh@yahoo.co.id
Dr. Siti Aisjah, SE, MS
Email : aisjah@ub.ac.id ; aisjahsiti@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya
Jl. MT. Haryono 165 Malang

Abstrak

Studi ini dilakukan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan perusahaan melalui *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009 hingga 2011. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sampel sebanyak 20 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dengan jangka waktu penelitian 2009-2011, data diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan kuadrat persamaan terkecil, uji F-statistik untuk menguji koefisien regresi simultan dan uji t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial. Selain itu sebelumnya juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji Normalitas, uji Multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas, dan uji Autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk digunakan model regresi linear berganda. Persamaan regresi simultan didapatkan kesimpulan bahwa secara simultan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap DPR . Sedangkan Persamaan regresi parsial didapatkan kesimpulan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) juga berpengaruh positif signifikan terhadap DPR.

Kata Kunci : *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR)

---

1. Stefan Yudhanto, Mahasiswa FEB-UB, Manajemen Keuangan
2. Dr. Siti Aisjah, SE, MS, Dosen FEB-UB, Manajemen Keuangan & Strategi

THE INFLUENCE OF NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE TO DIVIDEND POLICY
(*Study on Manufacturing Company Listed on the Indonesia Stock Exchange)*

Stefan Yudhanto
Email : st_yudh@yahoo.co.id
Dr. Siti Aisjah, SE, MS
Email : aisjah@ub.ac.id ; aisjahsiti@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya
Jl. MT. Haryono 165 Malang

Abstract

This Study was conducted to examine the influence of the company's financial performance through The Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) *on Dividend Policy as measured by Dividend Payout Ratio (DPR) on companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period from 2009 to 2011. Sampling of this study using purposive sampling method, a sample of 20 companies that fit the criteria that have been determined by the study period from 2009 to 2011, data obtained from the Indonesian Capital Market Directory. The analytical method used is multiple regression with least squares equation, the F-test statistics for the simultaneous regression coefficient test and t-test statistics for testing the partial regression coefficients. Besides previously also performed classical assumption which include normality test, test Multicollinearity, Heteroskidastity test and autocorrelation test. The results showed that there were no irregularities classical assumptions, it is shown that the available data has been qualified to use multiple linear regression models. Of simultaneous regression test results it was concluded that simultaneous net profit margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Earnings Per Share (EPS) significant positive effect on Dividend payout ratio (DPR) . While the results of the partial regression test was concluded that the variable net profit margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Earnings Per Share (EPS) was also significant positive effect on Dividend payout ratio (DPR).*

Keywords : *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR)

1. Stefan Yudhanto, University Student FEB-UB, Management of Finance
2. Dr. Siti Aisjah, SE, MS, University-level instructor FEB-UB, Management of Finance &Strategy

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti saat ini, perusahaan dihadapkan pada kondisi persaingan yang ketat terutama pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*go public*) yang menghadapi persaingan antar sektor industri. Fama dan French (1998) mengatakan bahwa mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan serta menjaga eksistensi perusahaan dapat dilakukan dengan mengoptimalkan salah satu fungsi manajemen strategik yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yaitu manajemen keuangan.

Sebuah Perusahaan terbuka maupun perseorangan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemilik perusahaan maupun investornya. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan memperbesar laba yang diperoleh perusahaan tiap tahunnya. Untuk sebuah perusahaan terbuka, tujuan memaksimalkan laba yang besar tersebut dimaksudkan agar dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya dengan cara membagikan dividen setiap tahunnya (Brigham dan Houston 2006 : 65).

Pembayaran deviden dalam bentuk tunai (*cash dividend*) lebih banyak diinginkan investor daripada dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian dalam melaksanakan aktivitas investasinya pada suatu perusahaan (Marlina dan Danica , 2009). Selain itu faktor lain yang perlu dipertimbangkan manajemen perusahaan adalah stabilitas pembayaran dividen, karena stabilitas deviden yang dibayarkan akan mengurangi ketidakpastian dari profitabilitas perusahaan. Linther (1956) dalam Sunarto dan Kartika (2003) mengatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan indikator utama dari kemampuan perusahaan untuk membayar dividen, sehingga profitabilitas merupakan faktor penting yang digunakan oleh manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen.

Kebijakan dividen digunakan sebagai *signal* ke pasar modal untuk menilai baik buruknya perusahaan, hal ini disebabkan karena kebijakan dividen membawa pengaruh terhadap harga saham (Rozeff M, 1982). Dalam teori sinyal *(Signalling Theory*) yang menyebutkan bahwa informasi yang mengandung nilai positif diharapkan akan bereaksi pada pasar pada waktu informasi tersebut diumumkan. Menurut Brigham dan Houston (2001:40), bahwa sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada para investor mengenai bagaimana cara pandang investor terhadap kinerja perusahaan.

Tingkat laba mampu memberikan gambaran baik kepada manajemen maupun para investor mengenai pertumbuhan perusahaan serta kondisi keuangan pada periode tertentu. Tingkat laba perusahaan merupakan unsur dasar dari kebijakan dividen sehingga analisis rasio keuangan berpengaruh terhadap kebijakan dividen (Weston dan Copeland, 1997 : 100). Kinerja keuangan perusahaan yang menentukan kebijakan dividen

diukur oleh tingkat laba yang dikembangkan dari beberapa penelitian. Adapun tingkat laba diproksi menggunakan rasio *profitabilitas* yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Aseset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS).

Net Profit Margin (NPM) dipilih karena merupakan rasio yang memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai prosentase dari penjualan (Brigham dan Houston, 2001:89). Hasil Penelitian Mardiastuti (2006) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Return on Aseset (ROA) merupakan rasio perbandingan antara laba bersih (*earning after tax*) dengan total aktiva. Hasil penelitian Rahayuningtyas (2008) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Return on Equity (ROE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri, sehingga *Return on Equity* sering disebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Hasil penelitian Alex (2010) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Earning Per Share (EPS) merupakan merupakan pendapatan dari per lembar saham yang dijual (Weston dan Copeland, 1997 : 241). Hasil penelitian Sunarto dan Kartika (2003) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap Dividen Kas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian ini adalah meneliti secara simultan dan parsial pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap kebijakan dividen yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2011.

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

Informasi simetris (*symetric information*) ialah bahwa investor memiliki informasi yang sama dengan manajer mengenai prospek sebuah perusahaan. Kenyataannya para manajer seringkali memiliki informasi yang lebih baik daripada investor yang sering disebut dengan informasi asimetris (*asymetric information*), maka hal ini memiliki pengaruh penting pada struktur modal yang optimal (Brigham dan Houston, 2001:38).

Menurut Brigham dan Houston (2001:40), bahwa sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada para investor mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan. Saat perusahaan mendapatkan laba yang tinggi, biasanya akan dianggap sebagai suatu sinyal bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek.

Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pemegang saham. Informasi pada hakikatnya

menyajikan keterangan, catatan atau gambar baik keadaan masa lalu, saat ini, maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana pasokan efeknya. Informasi yang lengkap, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor dipasar modal sebagai alat menganalisis untuk mengambil keputusan investasi. Apabila pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi positif juga pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Hanafi dan Halim (2009:82) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan salah satu indikator kinerja manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Adapun dalam penelitian ini variabel profitabilitas yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Total Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS). Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut :

a. H_1 : Peningkatan *Earning per Share, Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin* akan meningkatkan kebijakan dividen yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR).
b. H_{2a} : Peningkatan *Net Profit Margin* akan meningkatkan kebijakan dividen yang diukur oleh *Dividend Payout* Ratio (DPR).
c. H_{2b} : Peningkatan *Return on Asset* akan mempengaruhi kebijakan dividen yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR).
d. H_{2c} : Peningkatan *Return on Equity* meningkatkan kebijakan dividen yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR).
e. H_{2d} : Peningkatan *Earning per Share* (EPS) meningkatkan kebijakan dividen yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk didalam *explanatory research*. Penelitian eksplanasi merupakan penelitian yang menyoroti hubungan kausal antara variabel penelitian dan menguji hipotesis yang dirumuskan sebelumnya dengan fokus terletak pada penjelasan hubungan antar variabel (Singaribun dan Efendi, 1995:5). Dilihat dari jenis data dan analisis, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

Karena populasi yang terlalu besar, maka pengambilan sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang dibutuhkan untuk penelitian in, yaitu perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2011 dan mempublikasikan laporan keuangannya, agar diperoleh informasi tentang laba,dan dividen untuk tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan data gabungan antara data *time series* dan data *cross sectional (pooled data)*. yaitu kombinasi antara data runtut waktu yang memiliki observasi temporal biasa pada suatu unit analisis dengan data silang

tempat yang memiliki observasi-observasi pada suatu unit analisis pada suatu titik tertentu Kuncoro (2004:11). Jadi pada penelitian ini dari 20 jumlah sampel, selanjutnya hasil seleksi dikalikan tiga tahun penelitian, sehingga diperoleh 60 observasi penelitian.

Pengukuran sekaligus definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel Bebas (*Independen*) :

a. *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menekan biaya operasi pada periode tertentu. Menurut Brigham dan Houston (2001: 89) NPM dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

b. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aktiva tertentu. *Return on Asset*s (ROA) diukur dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Menurut Bringham dan Houston (2001: 90) ROA dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih Setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

c. *Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan. secara umum tentu saja semakin tinggi penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. Menurut Bringham dan Houston (2001: 91) ROE dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$$

d. *Earning per share* merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Dividen akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi seluruh kewajiban bunga dan pajak. Menurut Brigham dan Houston (2001:42) EPS dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Variabel Terikat (*dependent*)

- DPR (*Dividend Payout Ratio*) merupakan rasio hasil perbandingan antara dividen dengan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa. Menurut Brigham dan Houtson, 2006:69, DPR dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{DPR} = \frac{\text{dividen perlembar saham}}{\text{laba perlenbar saham}}$$

Metode Analisis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan analisis statistik, yaitu dengan melihat uji statistik non-parametrik *kolmogorov-smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah:

1) Bila nilai probabilitas (*Asymp. Sig.)* < 0,05, maka distribusi adalah tidak normal
2) Apabila nilai probabilitas (*Asymp. Sig*.) > 0,05, maka distribusi adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2006:91-92) salah satu cara untuk mengetahui adanya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai toleransi dan lawannya nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk mengetahui adanya multikolinearitas adalah nilai toleransi < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10. Jika nilai toleransi > 0,10 atau VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini uji autokorelasi dideteksi dengan uji Durbin – Watson (DW test), dengan keputusan:

1) 1,65 < DW < 2,35 ➔ tidak ada autokorelasi
2) 1,21 < DW < 1,65 atau 2,35 < DW < 2,79 tidak dapat disimpulkan
3) DW < 1,21 atau DW > 2,79 ➔ terjadi autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2001:69) untuk mendeteksi adanya heteroskedatisitas adalah dengan melihat grafik plot antara variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dimana sumbu Y adalah sumbu yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y_{prediksi}$ – $Y_{sesungguhnya}$) yang telah di *studentized*. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dipergunakan karena didalam penelitian ini dirancang untuk meneliti hubungan variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen yang ada dalam penelitian. Model regresi linier berganda yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

$Y = \alpha + \beta x + \varepsilon$

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$

➔ *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Y), *Net Profit Margin* (NPM) (X_1), *Return on Asset* (ROA) (X_2), *Return on Equity* (ROE) (X_3), dan *Earning Per Share* (EPS) (X_4)

3. Uji Hipotesis Secara Parsial

(Nilai *t*)

Nilai *t* dipakai untuk melihat signifikansi variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan tabel. Langkah-langkah pengujian statistik *t* sebagai berikut :

a. Menentukan formula hipotesis.

Hipotesis nol (H_{2i}) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (*bi*) sama dengan nol, atau :

H_{2i} : $bi = 0$ (tidak ada pengaruh Xi terhadap Y)

H_{2i} : $bi \neq 0$ (ada pengaruh positif Xi terhadap Y)

b. Menetukan kriteria pengujian

H_{2i} diterima apabila thitung ≤ tabel atau nilai $\alpha > 0{,}05$

H_{2i} ditolak apabila thitung ≥ tabel atau nilai $\alpha < 0{,}05$

c. Membandingkan nilai statistik *t* dengan tabel dan membuat kesimpulan apakah H_{2i} diterima atau ditolak.

4. Uji Hipotesis Secara Simultan (Nilai F)

Sugiyono (2008:112) merumuskan langkah-langkah pengujian statistik *t* adalah sebagai berikut :

1. Menentukan formulasi hipotesis.

   Hipotesis nol (H_1) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau :

   H_1 : $bi = b2 = \ldots = bk = 0$ (tidak ada pengaruh Xi terhadap Y)

   H_1 : $bi \neq b2 \neq \ldots \neq bk \neq 0$ (ada pengaruh positif Xi terhadap Y)

2. Menentukan kriteria pengujian

   H_1 diterima apabila thitung ≤ tabel atau nilai $\alpha > 0{,}05$

   H_1 ditolak apabila thitung ≥ tabel atau nilai $\alpha < 0{,}05$

3. Membandingkan nilai statistik *t* dengan tabel dan membuat kesimpulan apakah H_o diterima atau ditolak.

5. Nilai Koefisien determinasi R^2

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (R) yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi dari variabel bebas yang mampu diterangkan dengan regresi berganda. Batas nilai $\mathbf{R^2}$ berkisar antara 0-1, semakin tinggi nilainya maka semakin baik hasil regresinya.

HASIL Analisis

Analisis *Net Profit Margin*

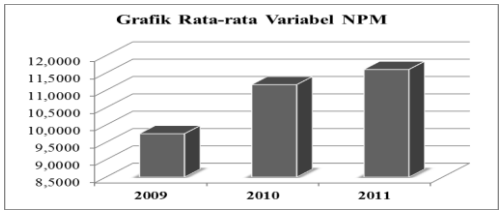

Berdasarkan grafik diatas, dapat terlihat bahwa rata-rata *Net*

Profit Margin (NPM) mengalami peningkatan dari 9,75 pada tahun 2009 menjadi 11,16 pada tahun 2010 dan kembali mengalami peningkatan menjadi 11,60 pada tahun 2011. Adanya peningkatan ini mengindikasikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjualan yang juga tinggi pada perusahaan.

Analisis *Return On Asset*

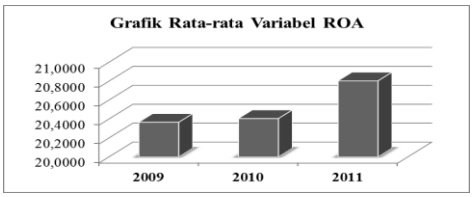

Berdasarkan grafik diatas, dapat terlihat bahwa rata-rata *Return on Asset* (ROA) peningkatan dari 20,37 pada tahun 2009 menjadi 20,40 pada tahun 2010 dan kembali mengalami peningkatan menjadi 20,80 pada tahun 2011. Adanya peningkatan ini mengindikasikan adanya peningkatan efisiensi penggunaan aktiva perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan yang mampu memberikan peningkatan laba bagi perusahaan setiap periode.

Analisis *Return On Equity*

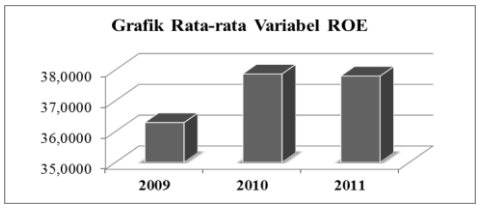

Berdasarkan grafik diatas, dapat terlihat bahwa rata-rata *Return on Equity* (ROE) mengalami peningkatan dari 36,29 pada tahun 2009 menjadi 37,87 pada tahun 2010 dan mengalami penurunan menjadi 37,80 pada tahun 2011. Adanya peningkatan ini mengindikasikan adanya efisiensi manajemen dalam mengelola modal pada suatu perusahaan yang berarti kinerja perusahaan berjalan dengan efisien pada perusahaan. Sedangkan adanya penurunan mengindikasikan bahwa terjadinya inefisiensi pada manajemen perusahaan.

Analisis *Earning Per Share*

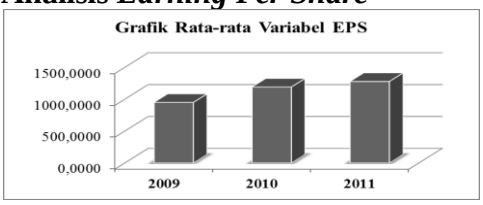

Hasil Uji t Parsial

Variabel	Koefisien β	t_{hitung}	signifikan	Keterangan
Konstanta	27,998	3,369	0,001	Signifikan
NPM	0,374	2,346	0,027	Signifikan
ROA	0,524	2,251	0,036	Signifikan
ROE	0,265	2,660	0,045	Signifikan
EPS	0,406	2,463	0,017	Signifikan

Sumber: Data Primer diiolah dengan SPSS versi 20, 2013.

Berdasarkan grafik diatas, dapat terlihat bahwa rata-rata *Earning Per Share* (EPS) peningkatan dari Rp 950,11 pada tahun 2009 menjadi Rp 1191,57 pada tahun 2010 dan kembali mengalami peningkatan menjadi Rp 1279,01 pada tahun 2011. Adanya peningkatan ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu untuk memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada pemegang saham daripada perusahaan dengan EPS yang rendah pada perusahaan.

Analisis *Dividend Payout Ratio*

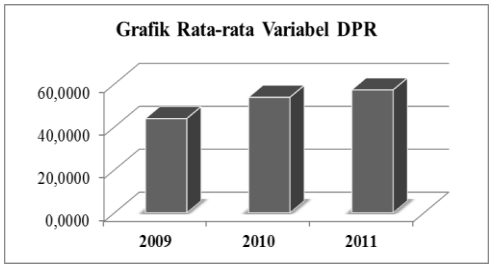

Berdasarkan grafik diatas, dapat terlihat bahwa rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) peningkatan dari 43,87% pada tahun 2009 menjadi 53,78% pada tahun 2010 dan kembali mengalami peningkatan menjadi 57,20% pada tahun 2011. Adanya peningkatan ini mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mengambil kebijakan dividen yang baik dan pembagian dividen yang relatif stabil.

Pengujian Hipotesis
Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan :

H_1 : Peningkatan *Net Profit Margin* (NPM) (X_1), *Return on Asset* (ROA) (X_2), *Return on Equity* (ROE) (X_3), dan *Earning Per Share* (EPS) (X_4) meningkatkan kebijakan deviden yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Y).

Di dalam tabel distribusi F, didapatkan nilai F_{tabel} dengan *degrees of freedom* (df) n1 = 4 dan n2 = 55 adalah sebesar 2,539. Jika nilai F hasil penghitungan pada Tabel 4.10 dibandingkan dengan F_{tabel}, maka F_{hitung} hasil penghitungan lebih besar daripada F_{tabel} (**4,692**> 2,539). Selain itu, pada Tabel 4.10 juga didapatkan nilai *signifikan* sebesar **0,002**. Jika *signifikan* dibandingkan dengan $\alpha = 0{,}05$ maka *signifikan* lebih kecil dari $\alpha = 0{,}05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel profitabilitas (Xi) terhadap kebijakan deviden (Y).

Uji Model Regresi Secara Simultan

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	18558,048	4	4639,512	4,692	0.002[b]
Residual	54379,227	55	988,714		
Total	72937,325	59			

a. Dependent Variable: DPR
b. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE, NPM
Sumber: Data Primer diiolah dengan SPSS versi 20, 2013.

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial :

H_{2a} : Peningkatan *Net Profit Margin* akan mempengaruhi kebijakan dividen yang diukur oleh *Dividend Payout* Ratio (DPR).

H_{2b} : Peningkatan *Return on Asset* akan mempengaruhi kebijakan dividen yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR).

H_{2c} : Peningkatan *Return on Equity* akan mempengaruhi kebijakan dividen yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR).

H_{2d} : Peningkatan *Earning per Share* (EPS) akan mempengaruhi kebijakan dividen yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Dari hasil pengujian yang tampak pada tabel diatas

menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) (X_1), *Return on Asset* (ROA) (X_2), *Return on Equity* (ROE) (X_3), dan *Earning Per Share* (EPS) (X_4) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis H_{2a} , hasil penelitian yang diperoleh yakni secara parsial *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sbelumnya yang dilakukan Mardiastuti (2006) yang menyatakan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. *Net Profit Margin* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat penjualan (Brigham dan Houston,2001: 89).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis H_{2b} , hasil penelitian yang diperoleh yakni secara parsial *Return on Asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Lisa dan Clara (2009) yang menyatakan bahwa secara parsial *Return on Asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. *Return on Asset* merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki atau dapat dikatakan *Return on Asset* merupakan salah satu ukuran yang menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis H_{2c} , hasil penelitian yang diperoleh yakni secara parsial *Return on Equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Alex (2010) yang menyatakan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan *Dividend Payout Ratio*. *Return on Equity* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri,jadi semakin tinggi *Return on Equity* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis H_{2d} , hasil penelitian yang diperoleh yakni secara parsial *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Sunarto dan Kartika (2003) yang menyatakan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan dividen kas. *Earning Per Share* merupakan total keuntungan yang diperoleh investor untuk setiap lembar sahamnya. Semakin besar laba bersih perusahaan maka pendapatan dividen per lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham dan investor biasanya juga semakin besar.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) terhadap kebijakan dividen yang menggambarkan seberapa besar laba yang dibagikan kepada para pemegang saham, pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2009-2011.

1. Variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) (Xi) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama keempat variabel tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel kebijakan deviden. Dengan demikian, keempat variabel ini dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Variabel yang berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan deviden adalah seluruh variabel predictor yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variable *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS)

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para investor dan calon investor yang akan berinvestasi saham, Pada saat pengambilan keputusan investasi sebaiknya investor memperhatikan kinerja keuangan perusahaan, sebab dalam penelitian ini terbukti kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan itu sendiri. Dengan melihat kinerja keuangan, perusahaan para investor dapat memprediksi tingkat pengembalian atas investasi pada saham biasa yang dilakukannya. Selain itu para investor juga harus memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen, seperti likuiditas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial.
2. Bagi perusahaan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Dengan mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio,*maka perusahaan dapat menetapkan kebijakan dividen yang tepat bagi perusahaan. Perusahaan khususnya harus mencermati semua variabel yang mempunyai pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini, agar dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan dividen perusahaan.
3. Untuk penelitian lebih lanjut, Penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi *dividend payout ratio* yang belum termasuk ke dalam model penelitian ini sehingga diperoleh cakupan pembahasan yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio.* Misalnya tingkat likuiditas,

total aktiva, kepemilikan manajerial, dan strutur modal. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih lama agar diperoleh hasil pengujian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Alex, 2010, *Pengaruh Quick Ratio, Cash Ratio, Return on Investment (ROI) dan Return On Equity (ROE) terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang listing pada BEI 2004-2008*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang : Universitas Brawijaya.

Agustin, 2008, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2006.* Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang : Universitas Brawijaya.

Alex, 2010, *Pengaruh Quick Ratio, Cash Ratio, Return on Investment (ROI) dan Return On Equity (ROE) terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang listing pada BEI 2004-2008*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang : Universitas Brawijaya.

Baridwan, Z. 2004, *Intermediate Accounting.* Yogyakarta. BPFE.

Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F, 2001, *Manajemen Keuangan.* kedelapan, Terjemahan oleh Herman Wibowo. Jakarta : Erlangga.

Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F., 2006. *Manajemen Keuangan*, diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto, Salemba Empat, Jakarta,

Copeland T.E, Weston.J.F. 1997, *Manajemen Keuangan*. Penerjemah : Kirbrandoko, Jaka Wasana. Edisi 8. Jilid 1. Jakarta : Bina Rupa Aksara.

Fama, Eugene F., dan French, Kenneth R. (1998), *Taxes, Financing Decision, and Firm Value*. The Journal of Finance, Vol LIII, No.3: June, pp. 819 – 843.

Ghozali Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gordon**,** Myron, and Lintner, J., 1963. *Optimal Investment and Financing Policy, Journal of Finance,* May.

Hanafi, Mamduh M. & Halim, Abdul, 2004, *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE

Keown, Arthur J, dkk, 2001, *Dasar-Dasar Buku Manajemen Keuangan Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.

Marlina, Lisa dan Clara Danica, 2009, *Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets Terhadap Dividend Payout Ratio.* Jurnal Manajemen Bisnis, Volume 2, Nomor 1.

Mardiastuti, Rini, 2006, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan*

Manufaktur di Bursa Efek (BEI).skripsi tidak diterbitkan. Malang : Universitas Brawijaya.

Rozeff, M. S. , 1982, *Growth, Beta, and Agency Costs as Determinants of Dividend Payout Ratios*. Journal of Financial Research, Vol. 5: pp. 249-259.

Rahayuningtyas, 2008, *Pengaruh Free Cash Flow, Kebijakan Utang, dan Return On Asset Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2005*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang : Universitas Brawijaya.

Singarimbun, dan Effendi, 2003. Metode Penelitian Survey, Cetakan Kedua, Jakarta : PT. Pustaka LP3ES Indonesia.

Sunarto dan Kartika, Andi, 2003, *Ananlisis faktor-faktor yang mempengaruhi dividen kas di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol.10, No 1, Hal 52-66.

Van Horne, James C & Wachowicz, John M, 2005, *Fundamentals Of Financial Mangement, 12th ed*. Jakarta: Salemba Empat.